

## ABSTRAK

**Vina Asmara Dewi 2015, “Komunikasi Interpersonal Konselor Dalam Memberikan Layanan Konseling”(Penelitian di Mts Kifayatul Achyar Jln. A. H Nasution No. 495 Km 13,7 Bandung ).**

Komunikasi interpersonal konselor yang ditunjukkan dalam proses layanan konseling individual di MTs Kifayatul Achyar merupakan bagian dari bentuk komunikasi. Komunikasi interpersonal konselor yang baik sudah tentu membuat klien merasa nyaman dalam melakukan layanan konseling. Begitupun suasana yang dibangun penuh dengan keakraban antara konselor dengan klien. Dengan adanya komunikasi interpersonal konselor yang efektif diharapkan meningkatkan hubungan emosional dalam rangka sebagai penunjang keberhasilan dalam proses layanan konseling di MTs Kifayatul Achyar.

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal konselor dan mengetahui bentuk komunikasi interpersonal konselor dalam memberikan layanan konseling individual di MTs Kifayatul Achyar.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu pendekatan mendapatkan data otentik dengan cara langsung berdialog atau wawancara dengan konselor secara langsung. Sedangkan penganalisaan data menggunakan pendekatan logika. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui proses dan bentuk komunikasi interpersonal konselor dalam layanan konseling di MTs Kifayatul Achyar.

Inti keberhasilan dari komunikasi interpersonal konselor dalam proses layanan konseling individual di Kifayatul Achyar terlihat dari proses komunikasi interpersonal konselor dalam melakukan layanan konseling terbilang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kehangatan, keakraban, keterbukaan, kenyamanan serta adanya kesepahaman diantara konselor (komunikator) dan klien (komunikan). Dengan demikian pelaksanaan konseling berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Bentuk komunikasi interpersonal konselor dalam melakukan konseling terlihat pada penegasan informasi pesan yang disampaikan (verbal), sikap penerimaan saat konseling yang ditunjukkan dengan komunikasi non verbal, kemudian adanya keselarasan antara komunikasi lisan (verbal) dan bahasa tubuh (non verbal).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal konselor terlihat pada penerimaan, yang tergambar pada gerak tubuh, ucapan lisan baik secara bahasa maupun sikap konselor yang dimunculkan. Kemudian cara berpikir serta dorongan-dorongan konselor mampu menumbuhkan semangat hidup klien yang berimplikasi pada kemudahan atas permasalahan dan semangat hidup klien.